



Dalam penelitian Wiwit Febriana Sari (2015) yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Lingkungan Sosial, Potensi Diri Dan Informasi Perguruan Tinggi Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii Akuntansi Smk Negeri 1 Kebumen. Bahwa ada pengaruh antara pendapatan orang tua, lingkungan sosial, potensi diri dan informasi perguruan tinggi terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen sebesar 46,70 %.

Yang membedakan dengan penelitian terdahulu diatas adalah bahwa pendapatan orang tua yang diterima di home industri tikar tenun CV Andalan Lamongan adalah karena adanya faktor lain yang menyebabkan hal tersebut bisa terjadi. Menurut hasil wawancara yang dilakukan adalah karena terdapat faktor beasiswa dari pemerintah yang menyebabkan pendapatan orang tua tidak berpengaruh langsung terhadap alokasi biaya pendidikan anak dalam penelitian ini. Juga terdapat faktor lain yakni biaya keperluan sehari-hari yang kian hari mengalami kenaikan.

Dalam penelitian Agus Setiawan (2012) yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Orang Tua Dan Prestasi Belajar Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Smk N 7 Yogyakarta Tahun 2012/2013. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pendapatan orang tua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi.

Perbedaan dalam penelitian ini adalah alokasi untuk biaya pendidikan memanglah sedikit, sehingga pendapatan orang tua tidak berpengaruh langsung terhadap alokasi biaya pendidikan anak. Seperti yang dipaparkan

hasil wawancara diatas adalah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saja sudah serba kecukupan, apalagi ditambah dengan biaya pendidikan anak.

#### B. Pengaruh Tidak Langsung X Terhadap Y Melalui M

Berdasarkan hasil dari data yang telah dianalisis menunjukkan bahwa variabel pendapatan orang tua (X) tidak mempunyai pengaruh tidak langsung terhadap alokasi biaya pendidikan (Y) melalui variabel orientasi orang tua (M) atau memiliki pengaruh yang positif karena memiliki koefisien korelasi yang positif yakni (0,0245) 2,45%. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel orientasi orang tua bukan merupakan variabel *intervening* dari variabel pendapatan orang tua terhadap alokasi biaya pendidikan anak.

Hal tersebut dapat terjadi karena orang tua berkeinginan untuk menyekolahkan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi dari apa yang mereka dapatkan ketika orang tua tersebut masih sekolah dahulu bahkan tidak melihat dengan pendapatan yang diterima orang tua dari hasil bekerja di home industri CV Andalan Lamongan. Ini ditunjukkan dengan nilai dari pengaruh langsung orientasi orang tua (M) terhadap alokasi biaya pendidikan (Y) adalah sebesar (0,314) 31,4% yang artinya orientasi orang tua (M) memiliki pengaruh positif (berbanding lurus) terhadap alokasi biaya pendidikan (Y) dan bernilai signifikan sebesar  $0,005 < 0,05$  yang artinya berpengaruh secara signifikan.

Dalam penelitian Dalam penelitian Puji Astuti (2012) yang berjudul “Pengaruh Orientasi Orang Tua Terhadap Pendidikan, Tingkat Pendidikan



jalur yang didapatkan dimana variabel eksogen yaitu Pendapatan orang tua (X) dan Orientasi Orang Tua (M), memiliki pengaruh sebesar 14%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 14\% = 86\%$ ) adalah kemungkinan terdapat aspek-aspek lain yang memiliki pengaruh terhadap perubahan variabel Biaya Pendidikan. Aspek lain tersebut adalah dari beasiswa pemerintah dan keperluan sehari-hari yang semakin meningkat.

Berdasarkan hasil dari data yang telah dianalisis bahwa didapat nilai dari pengaruh pendapatan orang tua (X) terhadap orientasi orang tua (M) adalah sebesar (0,078) 7,8% yang artinya pendapatan orang tua (X) tidak berpengaruh terhadap orientasi orang tua (M). Bahwa dengan adanya beasiswa, maka orang tua mengalokasikan dana untuk pendidikan itu hanya sedikit dan juga agar untuk memenuhi keperluan sehari-hari mereka.

Berdasarkan hasil dari data yang telah dianalisis bahwa didapat nilai dari pengaruh pendapatan orang tua (X) terhadap alokasi biaya pendidikan (Y) adalah sebesar (0,180) 18% yang artinya pendapatan orang tua (X) tidak berpengaruh terhadap alokasi biaya pendidikan (Y). Hal ini disebabkan oleh faktor lain, sehingga pendapatan orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap alokasi biaya pendidikan. Hal tersebut adalah faktor beasiswa pemerintah dan keperluan sehari-hari yang semakin meningkat.

Berdasarkan hasil dari data yang telah dianalisis bahwa didapat nilai dari pengaruh orientasi orang tua (M) terhadap alokasi biaya pendidikan (Y) adalah sebesar (0,314) 31,4% yang artinya orientasi orang tua (M) memiliki pengaruh positif (berbanding lurus) terhadap alokasi biaya pendidikan (Y) dan bernilai signifikan sebesar  $0,005 < 0,05$  yang artinya berpengaruh secara

